

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai salah satu pelayanan kesehatan dalam prosesnya sangat diperlukannya informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, ketepatan dalam pengambilan keputusan medis dan non medis serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pada Pasal 1 ayat 1, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk mendukung pelayanan kesehatan tersebut tergabung dalam data kesehatan yang disebut Rekam Medis.

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 1 ayat 1 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penengananan, tindakan medis dan lainnya.

Peran rekam medis pada rumah sakit sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit karena sebagian besar pelayanan yang dilakukan rumah sakit mengacu pada informasi atau sumber informasi yang ada pada rekam medis. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, karena sangat mempengaruhi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada pasien harus sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ada di rumah sakit.

Menurut Pohan (2007) tinggi rendahnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit, antara lain dapat segera dilihat dengan lengkap tidaknya catatan pengobatan yang tercantum dalam rekam medis. Layanan kesehatan yang

bermutu harus mampu memberikan informasi yang jelas tentang apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana layanan kesehatan itu akan atau telah dilakukan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyatakan bahwa pada jenis pelayanan rekam medis, indikator kelengkapan pengisian rekam medis 1x24 jam setelah selesai pelayanan, dengan standar kelengkapan pengisian rekam medis 100%. Untuk memperoleh mutu pelayanan kesehatan yang baik, maka diperlukan analisis terhadap rekam medis yaitu analisis kuantitatif. Menurut Gemala R. Hatta tentang kelengkapan dan keakuratan, analisis kuantitatif dimaksudkan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan rekam kesehatan yang dimiliki oleh sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan pada Beberapa penelitian mencantumkan standar kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit berdasarkan Standar yang berlaku di masing-masing rumah sakit. Menurut penelitian Wulan (2017); Iradatul (2017); Rini (2019), standar kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Namun pada kenyataannya beberapa penelitian tersebut menampilkan data bahwa persentase kelengkapan pengisian berkas rekam medis belum mencapai angka 100%. Berikut data mengenai persentase angka kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada beberapa penelitian:

Tabel 1. 1 Persentase Kelengkapan Berkas Rekam Medis dari beberapa Penelitian

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persentase Ketidaklengkapan</b>	<b>Standar Persentase Kelengkapan</b>
Rizky Wulan Indryanti	2017	10,87%	100%
Iradatul Khoiriah	2017	17,17%	100%
Mustika Rini	2019	26%	100%

Menurut Mongli (2016) Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah dalam proses pengisiannya tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnosa. Keadaan ini akan mengakibatkan dampak bagi intern rumah sakit dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan intern rumah sakit dan laporan ekstren rumah sakit. Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai evaluasi medis adalah rekam medis pasien, karena rekam medis merupakan dokumen yang sangat penting di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai evaluasi dari kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien.

Menurut Nurhaidah dkk (2016) dampak Ketidaklengkapan pengisian rekam medis membuat terhambatnya pemenuhan hak pasien terhadap isi rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pembuatan pelaporan rumah sakit dan menghambat proses pengajuan klaim asuransi. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis mempengaruhi mutu pelayanan rekam medis dan berdampak pada kesinambungan pelayanan dan keselamatan pasien karena belum tergambarnya tanggung jawab dokter dalam informasi rekam medis, dan menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu-satunya catatan yang memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit .

Dokumen rekam medis dikatakan lengkap jika kelengkapan pengisian tersebut sudah mencapai 100%, menurut Fathoni (2006) penyebab masalah bersumber dari elemen-elemen proses yang terdiri dari 5M yaitu *Man* (*Manusia*) berupa usia, latar belakang pendidikan, masa kerja dan pelatihan tentang rekam medis, *Money* (anggaran) berupa biaya operasional yaitu biaya Alat Tulis Kantor (ATK), *Material* (bahan) berupa dokumen rekam medis dan Alat Tulis Kantor (ATK), *Method* (metode) berupa keberadaan SOP dan *Machine* (sarana dan prasarana) terdiri dari meja, kursi, pencahayaan ruangan dan suhu ruangan. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan pengkajian yang mendalam untuk mengetahui penyebab

ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis. Pengisian dokumen rekam medis harus diisi sebaik mungkin dan selengkap mungkin untuk kesinambungan informasi dan sebagai salah satu syarat dalam akreditasi.

Berdasarkan uraian diatas tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan *Literature Review* terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis berdasarkan elemen proses penyebab masalah yang terdiri dari 5M yaitu *Man (Manusia)*, *Money*, *Material (bahan)*, *Method (metode)* dan *Machine (sarana dan prasarana)*. Dan dapat dirumuskan pertanyaan klinis dalam bentuk PICO (*Patients/Population, Intervention, Comparison, Outcome*). P: Rekam Medis, I: Analisis ketidaklengkapan, C:- O: meningkatkan angka kelengkapan pengisian dokumen rekam medis. Untuk mendapatkan bukti terbaik tentang faktor ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis Rawat Inap dilakukan penelitian dengan menggunakan literatur review.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit?”

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya dapat dirumuskan pertanyaan klinis dalam bentuk PICO (*Patients/Population, Intervention, Comparison, Outcome*).

Tabel 1. 2 Metode PICO

<b>METODE PICO</b>	
Population (P)	Dokumen Rekam Medis Rawat Inap
Intervention (I)	Analisis faktor ketidaklengkapan berdarakan faktor 5M
Comparison (C)	-
Outcome (O)	Angka kelengkapan pengisian dokumen rekam medis meningkat

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian pada dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit berdasarkan pada elemen-elemen yang terdiri atas 5M yaitu *Man* (Manusia) , *Money*, *Material* (bahan), *Method* (metode) dan *Machine* (sarana dan prasarana).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat memenuhi persyaratan guna mencapai kelulusan sebagai D-IV Progam Studi Rekam Medis.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan serta mendapat pengala*Man* dalam penelitian literature review

#### 1.4.2 Bagi Akademik

- a. Dapat memberikan *Manfaat* untuk menambah teori khususnya terkait analisis ketidaklengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit .
- b. Menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya terkait penelitian Literatur review.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam proses belajar mengajar di program studi rekam medik.

#### 1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga medis dalam meningkatkan kinerja dengan melengkapi pengisian rekam medis serta dapat digunakan dalam pelaksanaan *Manajemen* kelengkapan data rekam medis pasien di Rumah Sakit

### **1.5 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian pada dokumen rekam medis di rumah sakit berdasarkan jurnal yang telah memenuhi kriteria diantaranya jurnal yang

telah terbit di *Publisher* seperti Portal Garuda, DOAJ dan *Google Scholar* dalam 10 tahun terakhir.

## 1.6 Keaslian penelitian

Sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian terkait faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit menggunakan metode *literature review* belum pernah dipublikasikan di *database online*. Berikut *state of the art* dari penelitian ini:

Tabel 1. 2 *State of The Art*

Materi	Gusti Ayu Putu Trisna Indraswari (2017)	Iradatul Khoiriah (2017)	Kevin Zinedine Tirtana (2020)
Judul	Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Lembar Discharge Summary Di Ruang Rawat Inap Dahlia Garing Badan Rumah Sakit Umum Tabanan	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rsud Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo.	Analisis Faktor penyebab Ketidaklengkapan Pengisian dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit : <i>Literature Review</i> .
Tujuan	Mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan lembar discharge summary di ruang rawat inap Dahlia Garing pada Badan Rumah Sakit Umum Tabanan tahun 2017.	Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo.	Mengetahui Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit.
Metode	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kualitatif	<i>Literature Review</i>
Ruang Lingkup	Ruang Rawat Inap	Ruang Rekam Medis Dan Ruang Rawat Inap	Ruang Rawat Inap dan Unit Rekam Medis

